

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN KINERJA BERBASIS ELEKTRONIK PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS ESDM PROVINSI LAMPUNG

Riska Ulyyanti¹, Defrizal Defrizal²
riskaulyyanti@gmail.com¹, defrizal@ubl.ac.id²
Universitas Bandar Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan pengukuran kinerja para pegawai negeri sipil pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Lampung setelah diterapkannya perangkat lunak manajemen kinerja berbasis elektronik. Penerapan perangkat lunak tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik di Dinas ESDM Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, hal tersebut dikarenakan penerapan metode kualitatif dan semua kata yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap hasil penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tiga faktor yaitu kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, dan pemanfaatan waktu dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja pegawai negeri sipil pada Dinas ESDM Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Manajemen Kerja, Berbasis Elektronik, Pegawai Negeri Sipil, Dinas ESDM Provinsi Lampung.

PENDAHULUAN

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Lampung merupakan lembaga pemerintahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang disesuaikan dengan Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pembentukan Dinas tersebut dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Badan Daerah Provinsi Lampung, susunan organisasi dan tanggung jawabnya, dan juga Peraturan Gubernur yang menetapkan misi dan susunan Dinas ESDM Provinsi Lampung.

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pegawai suatu instansi pemerintah yang melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka mencapai tujuan negara. Sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 5 Tahun 2014 pasal 1 bahwa ASN adalah aprofesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah, dimana PNS dan PPPK mempunyai perbedaan terkait dengan proses pengangkatan dan status pekerjaan. Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 Pasal 12 disebutkan bahwa ASN Pegawai berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas politik intervensi, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (Monica, 2021)

Berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Lampung No. 59 Tahun 2021 Pasal 501, (Arifin, 2021) Dinas ESDM ditugaskan untuk menyelenggarakan beberapa kepentingan atau urusan pemprov terkait ESDM. Lembaga ini memiliki tugas utama yaitu tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lainnya yang telah diatur serta disahkan oleh gubernur sesuai undang-undang yang berlaku. Penilaian prestasi kerja para PNS merupakan proses pengukuran yang sistematis dan dilakukan oleh pejabat penilai kepada sasaran kerja dan perilaku kerja pada PNS yang telah diatur pada PP No. 46 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 2 (Indonesia, 2011).

Menurut Renald dkk, kinerja pegawai yang diimbangi dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi merupakan salah satu faktor pendukung dalam berjalannya sistem pemerintahan di Indonesia (Lembong, 2021). Pada masa revolusi 4.0 terdapat penitikberatan otomatisasi serta kolaborasi dengan teknologi cyber. (Purba, 2021). Adanya teknologi pada era sekarang ini menimbulkan perubahan dari segala aspek seperti adanya perubahan pola hidup manusia. Pegawai dituntut untuk menerapkan sistem pelayanan dengan menggunakan teknologi untuk menghindari adanya ketertinggalan yang dapat menyebabkan terhambatnya pelayanan kepada masyarakat.

Pada zaman modern ini kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) harus ditingkatkan dalam hal penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Information and Teknologi (IT), khususnya pegawai. Selama beberapa tahun ke belakang, teknologi inovatif telah diterapkan secara dinamis di ilmu Pemerintahan. Perubahan mengharuskan solusi baru disesuaikan dengan solusi baru kegiatan sektor publik. Selain itu, diamati perubahan terhadap ketentuan hukum dalam hal ini juga merupakan bagian yang melekat dalam membentuk hubungan, yang merupakan hal yang normal terutama terkait dengan penyebaran dan transfer informasi, serta adaptasinya ekspektasi sosial baru (Nwinyopugi, 2022). Penggunaan teknologi memberikan dampak positif pada pegawai yaitu dapat membantu pekerjaan pegawai dan mempermudah segala transaksi yang akan dilakukan (Arifin, 2021). Namun jika tidak ada peningkatan kualitas SDM dalam bidang penguasaan IT akan menyebabkan ketertinggalan sehingga tidak adanya inovasi-inovasi baru yang lahir dikarenakan pegawai tidak mampu bersaing. Dalam peningkatan kedisiplinan dan pengukuran kinerja pegawai, Pemerintah Provinsi Lampung menerapkan penilaian kinerja berbasis elektronik.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan dari metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mengevaluasi sesuatu kejadian, fenomena maupun peristiwa sosial yang akan dianalisis menggunakan kerangka teori. Peneliti mengumpulkan dan menghubungkan seluruh data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan mencari fakta tapi tidak melakukan hipotesis yang lebih menyeluruh. Unit analisis dan penelitian yang dilakukan bersifat individual, dimana analisis berdasarkan judul penelitian akan lebih akurat bila dilakukan pendekatan secara individual.

Aplikasi e-kinerja merupakan alat penilaian terkait pekerjaan yang dikembangkan oleh Pemerintah untuk memitigasi dampak kinerja Pegawai Negeri Sipil. Adapun penelitian dilakukan di Dinas ESDM Provinsi Lampung yang berlokasi di Jalan Beringin II No.12, Teluk Betung, Bandar Lampung, Metode analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan Maleong dkk, penelitian yang menerapkan deskriptif adalah data yang dihimpun berupa deskripsi, gambar, dan bukan berupa angka, semua itu terkait dengan penggunaan metode kualitatif deskriptif yang dihimpun dan berpotensi menjadi peran utama terhadap hal yang telah dilakukan penelitian tersebut. (Hidayat, 2022).

Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini. Jenis penelitian yang diterapkan disebut penelitian kuantitatif, atau penelitian tersistematis dengan fenomena serta hubungannya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model teoritis serta hipotesis matematis yang berhubungan dengan kejadian yang sudah terjadi. Penghimpunan data dilaksanakan dengan menggunakan metode teknik angket dan observasi.

Dengan cara ini, makalah penelitian akan memiliki serangkaian poin data untuk memberikan contoh temuan penelitian. Metode pengumpulan data apa pun dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, penelitian lapangan, serta dokumentasi. Sedangkan untuk

teknik analisis data dengan menggunakan model analisis yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, visualisasi data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Metode penghimpunan data yang digunakan dan dilakukan dalam penelitian ini seperti:

1. Observasi merupakan proses memperhatikan secara seksama suatu objek agar dapat dipelajari secara menyeluruh, meskipun tidak mungkin dilakukan secara perlahan. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang harus dimasukkan dalam penelitian guna memahami sejarah objek, struktur, konteks, dan tampilan umum untuk menyusun data penelitian.
2. Wawancara, menganalisis data dari narasumber menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan jenis teknik ekstraksi data yang digunakan untuk mengekstrak informasi dari kumpulan data tidak terstruktur dengan menggunakan sesi tanya jawab. Cara terbaik untuk mengumpulkan informasi serta kemudian menyusun data adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka tentang informasi yang berasal dari:
 - a. Kepala Dinas ESDM Provinsi Lampung.
 - b. Kepala Bidang Mineral dan Batubara pada Dinas ESDM Provinsi Lampung.
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan pada Dinas ESDM Provinsi Lampung.
 - d. Fungsional Perencana Ahli Muda pada Dinas ESDM Provinsi Lampung.
 - e. Staf pada Dinas ESDM Provinsi Lampung.
3. Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang melibatkan pengorganisasian dokumen dan spreadsheet, yang merupakan data orde kedua yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Prosedur pengelolaan data digunakan untuk melakukan analisis kualitatif yang dimulai dari:

- a. Reduksi data dapat diartikan bahwa peneliti memberikan gambaran umum, mengidentifikasi poin-poin penting, kemudian berkonsentrasi pada poin yang paling penting. Data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan dalam pengumpulan data tambahan oleh peneliti.
- b. Tampilan data-data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam berbagai format, antara lain diagram alur, bagan, deskripsi singkat, dan hubungan antar kategori.
- c. Konfirmasi, verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir. Temuan awal hanya bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika ditemukan bukti-bukti kuat yang menguatkan pada tahap penghimpunan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas juga sering digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu organisasi sehubungan dengan inisiatif yang telah direncanakan sebelumnya. Apabila tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat bagi organisasi tersebut, maka pengelolaan organisasi atau perusahaan tersebut dianggap berhasil. Membandingkan pencapaian tujuan suatu kegiatan dengan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakannya dapat digunakan untuk menentukan efektivitas kegiatan tersebut.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh rencana yang telah direncanakan sebelumnya dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, efektivitas lebih menekankan pada penggunaan sumber daya manusia dalam operasional suatu organisasi sehingga dapat menjadi tolak ukur kemampuan organisasi dalam berhasil melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian dengan judul Analisis Efektifitas Pelaksanaan Manajemen Kinerja Berbasis Elektronik Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas ESDM Provinsi Lampung bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi E-Kinerja untuk Pegawai Negeri Sipil di Dinas

ESDM Provinsi Lampung. Teori O'Brien dan Marakas menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi didasarkan pada lima faktor, yaitu sumber daya manusia (SDM), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan informasi, dan sumber daya data, diterapkan dalam penelitian ini.

Aplikasi E-Kinerja digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja PNS di lingkungan Dinas ESDM Provinsi Lampung. Peneliti berbincang dengan perwakilan Dinas ESDM Provinsi Lampung pada masing-masing bidang berikut guna mengumpulkan data melalui teknik wawancara. Adapun wawancara tersebut difokuskan pada penggunaan aplikasi E-Kinerja tersebut dan dampaknya terhadap kinerja pegawai.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan yang terlibat dalam penggunaan aplikasi E-Kinerja di lingkungan Dinas ESDM Provinsi Lampung. Sebagaimana tabel 1 di atas, informan yang terlibat yaitu Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub bagian, Pejabat Fungsional dan staf Dinas ESDM Provinsi Lampung. Teknik analisis data digunakan adalah teknik analisis triangulasi yang menggunakan metode induktif, yaitu mencari pemahaman secara umum tentang kepuasan ataupun kendala yang terjadi di lapangan dalam penerapan perangkat lunak E-Kinerja. Kegiatan analisis data dilakukan secara simultan yang dibagi tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan sebuah data yang dihimpun digunakan untuk melakukan aktivitas analisis data secara simultan.

Efektivitas Aplikasi E-Kinerja dalam Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas ESDM Provinsi Lampung

Teori O'Brien dan Marakas yang menyatakan keberhasilan suatu sistem informasi didasarkan pada lima faktor, yaitu sumber daya manusia (SDM), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan informasi, dan sumber daya data, diterapkan dalam penelitian ini.

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia yang disebutkan dalam temuan penelitian adalah pegawai yang bekerja sebagai PNS pada Dinas ESDM Provinsi Lampung. “Pengguna software E-Kinerja yaitu Pegawai Negeri Sipil pada Dinas ESDM Provinsi Lampung sudah paham dan memahami dengan baik cara penggunaan aplikasi E-Kinerja. Karena karyawan dapat memahami cara menggunakan perangkat lunak E-Kinerja, pengguna tidak mengalami kesulitan apa pun dalam prosesnya”, ujar Kepala Dinas ESDM Provinsi Lampung.

2. Perangkat Keras

Meskipun masih terdapat beberapa permasalahan pada beberapa unit komputer dan smartphone yang tidak berfungsi dengan baik, namun perangkat keras yang digunakan untuk mengelola software E-Kinerja baik komputer maupun smartphone memiliki spesifikasi yang memadai.

3. Perangkat Lunak

“Software E-Kinerja ini sangat mudah digunakan karena aplikasi dilengkapi dengan fitur-fitur yang sangat sederhana sehingga pengguna tidak merasa kesulitan dalam menggunakannya dan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan software E-Kinerja dengan memberikan buku panduan dan sosialisasi kepada pengguna”, ujar Kepala Dinas ESDM Provinsi Lampung. Sebelum aplikasi ini menerima pembaruan fiturnya, rencana pembaruannya masih dalam tahap perencanaan dan penelitian.

4. Jaringan Komunikasi

Berdasarkan informasi dari Kepala Bidang Dinas ESDM Provinsi Lampung, “Jaringan internet di Provinsi Lampung sendiri cukup memadai sehingga pengoperasian aplikasi E-Kinerja jarang terhambat karena kendala jaringan”. Kantor Dinas ESDM Provinsi Lampung kini memiliki Wi-Fi di setiap ruangan sebagai upaya pemerintah untuk semakin memudahkan penggunaan aplikasi E-Kinerja. Hal ini dilakukan agar aplikasi lebih

mudah digunakan karena aplikasi E-Kinerja memerlukan koneksi internet yang dapat diandalkan agar dapat berfungsi.

5. Sumber Daya Data

Selanjutnya sumber daya data yang dimana “dalam hal sumber daya data, bekerja sama dengan pihak ketiga telah memungkinkan kapasitas yang memadai sebesar 100 Terabyte digunakan untuk menyimpan data aplikasi E-Kinerja. Jumlah ini lebih dari cukup untuk menyimpan data aplikasi E-Kinerja” ujar Kepala Dinas ESDM Provinsi Lampung.

Sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Hasibuan (2016) pada aplikasi E-Kinerja terdapat parameter kualitas kerja, kuantitas kerja dan pemanfaatan waktu serta biaya (khusus untuk Kepala Dinas) yang dinilai secara rutin setiap bulan. Setiap pegawai negeri sipil memiliki target kinerja tahunan yang diturunkan menjadi target kinerja bulanan dan wajib dilakukan penilaian oleh atasan langsung per bulannya. Hal ini berbeda sebelum diterapkannya aplikasi E-Kinerja dimana pegawai negeri sipil hanya membuat Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahunan secara manual dan tidak memiliki target bulanan. Sehingga penerapan E-Kinerja berdampak baik bagi efektivitas kinerja pegawai negeri sipil di lingkungan Dinas ESDM Provinsi Lampung.

Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi E-Kinerja dalam Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas ESDM Provinsi Lampung

Selain faktor keberhasilan, ada faktor lain yang mungkin menyulitkan Dinas ESDM Provinsi Lampung dalam melakukan evaluasi Pegawai Negeri Sipil menggunakan aplikasi E-Kinerja.

1. Human Error

Adapun faktor penghambat efektivitas berjalannya aplikasi E-Kinerja adalah human error atau kesalahan pada individu masing-masing. Menurut Staff Dinas ESDM Provinsi Lampung, “setiap manusia pasti memiliki kesibukan masing-masing. Hal ini yang dapat terjadi pada atasan dengan banyak kesibukan baik di dalam kantor maupun di luar kantor”. Hal ini yang dapat terjadi disaat atasan lupa untuk menyetujui laporan kinerja para pegawai yang telah mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja. Kesalahan tersebut juga dapat terjadi di pada pegawai yang mana pegawai lupa dalam melakukan pelaporan kinerja mereka kedalam aplikasi E-Kinerja. Kerugian tersebut dapat dirasakan oleh kedua belah pihak akibat kesalahan yang terjadi.

2. Jaringan Internet Tidak Stabil

Hambatan yang terjadi selanjutnya adalah jaringan internet yang tidak cukup merata di setiap sudut ruangnya. Namun untuk hambatan yang satu ini tidak terlalu menghambat karena hanya terjadi sesekali saja dalam keadaan tertentu seperti mati lampu maupun hujan lebat. Hal ini menjadi kendala pegawai dalam mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja. Menurut Kepala Seksi Dinas ESDM, “ketika jaringan internet mengalami gangguan maka aplikasi E-Kinerja tidak dapat diakses sehingga pegawai tidak dapat mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi tersebut”. Namun Kepala Dinas ESDM sudah memiliki solusinya dengan memasang wi-fi di setiap ruangan yang ada, walaupun tidak setiap sudut dapat terjangkau jaringan internet yang kuat.

3. Rendahnya Kesadaran Pegawai

Pegawai Negeri Sipil sebagai individu pengguna aplikasi E-Kinerja sangat mempengaruhi efektivitas jalannya aplikasi E-Kinerja, karena menurut Kepala Dinas ESDM Provinsi Lampung, “pada dasarnya E-Kinerja dibuat untuk meningkatkan kinerja pegawai. Kesadaran pegawai tentang pentingnya aplikasi E-Kinerja sangat penting terutama dalam mengisi laporan kinerja”.

Oleh karena itu, menurut Kepala Dinas ESDM “pentingnya dilakukan edukasi kepada para pegawai yang mana jika pegawai tidak mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap besaran Tambahan

Penghasilan Pegawai (TPP) yang akan diterima oleh pegawai, karena persentase laporan kinerja yang ada pada aplikasi E-Kinerja digunakan sebagai acuan dalam pembayaran TPP”.

Upaya Dinas ESDM Provinsi Lampung dalam Mengatasi Faktor Penghambat Efektifitas Pelaksanaan Manajemen Kinerja Berbasis Elektronik Pada Pegawai Negeri Sipil Dinas ESDM Provinsi Lampung

Dinas ESDM Provinsi Lampung telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas aplikasi E-Kinerja. Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas ESDM Provinsi Lampung adalah:

1. Saling mengingatkan antara setiap pegawai untuk menyetujui kegiatan yang telah diisi oleh para pegawai kedalam aplikasi E-Kinerja dengan cara membuat media pemberitahuan yang ditempelkan diruang kerja agar tidak terjadinya kelalaian pada setiap pegawai dan media informasi tersebut dapat dilihat oleh seluruh pegawai yang ada di Dinas ESDM Provinsi Lampung.
2. Memperkuat jaringan internet dengan bekerja sama dengan pihak ketiga seperti PT. Telkom Indonesia yang menjadi provider jaringan wifi.
3. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengisi laporan kinerja ke dalam aplikasi E-Kinerja dengan tepat waktu.

KESIMPULAN

Efektivitas sering digunakan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh organisasi atau perusahaan terkait dengan program-program yang direncanakan. Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana yang ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa poin yang mendukung efektivitas penerapan manajemen kinerja berbasis elektronik pada Dinas ESDM Provinsi Lampung sebagai berikut :

1. Pada Aplikasi E-Kinerja terdapat parameter kualitas kerja, kuantitas kerja dan pemanfaatan waktu serta biaya (khusus untuk Kepala Dinas) yang dinilai secara rutin setiap bulan, sehingga penerapan E-Kinerja berdampak baik bagi efektivitas kinerja pegawai negeri sipil di lingkungan Dinas ESDM Provinsi Lampung.
2. Para pengguna perangkat lunak E-Kinerja yang merupakan Pegawai Negeri Sipil di Dinas ESDM Provinsi Lampung sudah memahami dan mengerti dengan baik dalam menggunakan aplikasi E-Kinerja.
3. Perangkat lunak E-Kinerja ini sudah sangat mudah digunakan karena aplikasi tersebut sudah dilengkapi dengan fitur-fitur yang sangat sederhana, sehingga para pengguna tidak merasa kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak tersebut.
4. Pihak pengelola sudah memberikan buku panduan dan sosialisasi kepada para pengguna perangkat lunak E-Kinerja sebagai acuan dalam penggunaan perangkat tersebut agar dapat memudahkan pengguna saat mengoperasikan perangkat lunak tersebut.
5. Jaringan internet di Provinsi Lampung sendiri sudah cukup memadai sehingga dalam pengoperasian aplikasi E-Kinerja tersebut jarang terhambat karena mengalami kendala jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikumuro, D. P., Nurhaeni, I.D.A., & Nugroho, R.A. (2023). The Evaluation of The Performance of Civil Servants in Kotagede District, Yogyakarta, in Providing Services Based on Human Resources. *Journal of Social Science*. <https://joss.al-makkipublisher.com/index.php/js/article/view/87>.
- Ajefri, F. (2018). Efektifitas Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.

- Arie, A. N. (2019). Effect of E-Performance and Granting of Additional Performance Income on Employees Performance at The Regional Environment. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*. <https://doaj.org/article/c87f4c3df72842c191efc6e749ce1a13>.
- Arifin, Z. (2021). Solusi Terhadap Problem IT pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Retrieved From <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/2001>.
- Hidayat. (2022). Efektivitas Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan. *Journal Ilmu Pemerintahan*. https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/Site/Wp%20Content/Uploads/2019/11/01_Format_Artikel_Ejournal_Mulai_Hl_m_Ganjil%20%2811-01-19-04-32-35%29.Pdf.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Badan Kepegawaian Negara. <https://www.bkn.go.id/wp-content/uploads/2014/05/PP-NOMOR-46-TAHUN-2011@PENILAIAN-PRESTASI-KERJA-PEGAWAI-NEGERI-SIPIL.pdf>.
- Pemerintah Provinsi Lampung. (2021). Peraturan Gubernur Lampung Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja Perangkat Daerah. Lampung . <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-dokumen/Pergub-Lampung-No-59-Tahun-2021-Tentang-SOTK-Perangkat-Daerah>.
- Lavrova, N.A., Yanti, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Pegawai Pada PT. Bank Bukopin Padang. *Matua Jurnal (Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis)*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2280644>.
- Lembong, R. C. (2021). Efektivitas Penerapan E-Kinerja dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*. <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/427/>.
- Pratiwi, M.M., Purnomo, E.P., & Syarifuddin, T.I. (2021). Implementation of E-Performance as a System for Assessing The Work Achievement of The State Civil Apparatus in The Regional Personnel Agency of Lamongan. *Jurnal Administrasi Publik*. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/%235743>.
- Njeje. (2018). E-Performance Management Systems and Organization Performance of Sacco's in Kenya. *Journal of Business and Management*. <https://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol20-issue5/Version-5/J2005058998.pdf>.
- Nwinyopugi, P. N. (2022). Civil Service Efficiency: Leveraging on Electronic Administration Tools. *African Journal of Law Political Research and Administration* https://www.researchgate.net/publication/365689373_Civil_Service_Efficiency_Leveraging_on_Electronic_Administration_Tools.
- Prabandari, L. M. (2022). Penerapan Sistem Informasi My SAPK BKN untuk Mewujudkan Tertib Administrasi Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*. http://eprints.ipdn.ac.id/6748/1/LUH%20MD%20ADINDA%20SUKMA%20PRABANDARI_D1_PENERAPAN%20SISTEM%20INFORMASI%20MY%20SAPK%20BKN%20UNTUK%20MEWUJUDKAN%20TERTIB%20ADMINISTRASI%20PEGAWAI%20NEGERI%20SIPIL%20PADA%20BADAN%20KEPEGAWAIAN%20DAN%20PENGEMBANGAN%20SUMBER%20DAYA%20MANUSIA%20KOTA%20DENPASAR.pdf.
- Purba, N. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JPSB/article/view/2103>.
- Wulandari, U. (2019). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Administrasi Publik*. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/495>.